

BP4 Jateng Tolak Perkawinan Beda Agama



KR-Isdiyanto

Sejumlah pengurus BP4 Jateng.

SEMARANG (KR) - Badan Penasihatian Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Jateng menolak perkawinan beda agama, sebab bertentangan dengan nilai seluruh agama di Indonesia, termasuk bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. "Untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, maka perkawinan perlu diatur, harus memenuhi berbagai ketentuan yang berlaku. Di antaranya pasangan haruslah seagama. Oleh karena itu, BP4 Jateng menolak perkawinan beda agama," kata Ketua BP4 Jawa Tengah Dr Nur Khoirin MAG dalam FGD di Pendapa RM Kopi Blirik Semarang, Kamis (23/6).

Hadir Dewan Pakar BP4 Dr Umar Mairuf SH CN MHum, Eman Sulaeman MH, Mohammad Saronji MPd (Wakil Ketua), Dr Ummul Baroroh MAG (Bidang Penasihatian dan Konseling Perkawinan), Nur Huda MAG (Bidang Pendidikan dan Pelatihan), serta para pengurus dan tamu undangan lainnya.

FGD digelar untuk menyikapi putusan PN Surabaya yang mengizinkan perkawinan beda agama pasangan Islam-Kristen, sebagaimana dilansir di website resminya, 20 Juni 2022. Disebutkan, pemohon adalah calon pengantin pria RA (beragama Islam) dan calon pengantin wanita EDS (beragama Kristen). Keduanya menikah sesuai dengan agama masing-masing pada Maret 2022. Tetapi, saat hendak mencatatkan ke Dinas Catatan Sipil, mereka ditolak. Keduanya lalu mengajukan penetapan ke PN Surabaya agar diizinkan menikah beda agama.

Nur Khoirin yang juga dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Walisongo menambahkan, hingga hari ini di Indonesia belum pernah ada perkawinan beda agama yang bisa dicatatkan secara sah. Hal ini karena perkawinan dipandang sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya. Ketentuan ini dipahami bahwa pasangan yang akan menikah haruslah seagama.

Bila ada yang belum se-agama, lanjut dia, maka untuk bisa dilangsungkan perkawinannya secara sah, maka salah satu calon pengantin harus konversi agama ke salah satu agama pasangannya. Misalnya, harus sama-sama beragama Islam atau Katolik atau Buddha.

"Hingga hari ini tidak ada ajaran agama yang membolehkan pemeluknya menikah beda agama, sedangkan perkawinan harus disandarkan dan didasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa," tandasnya. (Isi)-f

Tim PPPUD Hidupkan Kembali Seni Topeng

SOLO (KR) - Guru besar Slamet Subiantoro dan teman peneliti lain dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo melakukan pendampingan perajin Topeng Batik Kayu di Dusun Wisata Bobung, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Terakhir ini perajin ingin cepat pulih produksinya, setelah terpukul akibat pandemi Covid-19.

Terjadinya penurunan produksi dalam waktu yang cukup lama, memaksa perajin harus beralih pekerjaan lain. Di antaranya ada yang menjadi buruh dan pembantu rumah tangga.

"Di tempat saya yang biasanya menampung lebih dari 30 perajin, sekarang tinggal 5 orang," tutur Sujiman, perajin topeng kayu Karya Manunggal, Kamis (23/6). Ia gembira adanya pendampingan dari UNS yang memberikan suntikan berbagai desain, packaging, pemasaran hingga pengurusan hak cipta maupun HaKI. Semua itu diharapkan bisa membangkitkan usaha topeng batik kayu, sehingga dapat kembali menarik perajin yang beralih usaha.

Berbagai alat yang sudah diberikan bermanfaat menunjang sekaligus mempercepat kerja pembuatan topeng. Sujiman masih ingin ada kelanjutan pendampingan, karena adanya perkembangan teknologi telah muncul peralatan baru yang bisa meningkatkan produktivitas. "Kami berharap UNS masih melanjutkan pendampingan," katanya berharap.

Ketua LPPM, Prof Dr Okid Parama Astirin menyambut baik keinginan Sujiman, setelah timnya melakukan pendampingan selama tiga tahun melalui Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) yang diketua Prof Slamet Subiantoro. PPPUD yang dibiayai dari Kemendibudristek senilai Rp 148 juta sejak 2020 secara kompak membantu UKM Karya Manunggal yang mati suri akibat dampak pandemi Covid-2020.

Berbagai upaya telah dilakukan Tim PPPUD diantaranya melakukan diversitas desain topeng. Diversitas topeng bertujuan meningkatkan nilai fungsi, nilai estetika dan nilai ekonomi dari produk kerajinan topeng. Dengan sasaran bisa menarik perhatian pasar lokal maupun pasar ekspor. (Qom)-f



KR-Qomarul Hadi

Sujiman menunjukkan karya topengnya.

UIN Walisongo Terima Maba Jalur SBMPTN

SEMARANG (KR) - Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang menerima 810 mahasiswa baru (maba) melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) 2022 yang diumumkan Rabu (23/6). Rektor UIN Walisongo Prof Dr H Imam Taufiq MAG didampingi Wakil Rektor I Prof Dr H Mukhsin Jamil MAG dan Subkoordinator Humas Astri Amanati Budiningtyas SSos MM menyampaikan jalur SBMPTN merupakan salah satu jalur seleksi masuk UIN Walisongo. Beberapa jalur

lainnya di antaranya SN-MPTN, SPAN-UM PT-KIN, Jalur Mandiri Prestasi dan Jalur Ujian Mandiri. Jalur yang masih buka pendaftaran saat ini adalah Ujian Jalur Mandiri. Rektor UIN Walisongo menyambut baik calon maba yang diterima melalui jalur SBMPTN. Dirinya berharap para mahasiswa akan sukses menempuh pendidikan di UIN Walisongo dan memunculkan talenta-talenta unggul.

Adapun masa daftar ulang bagi calon mahasiswa baru jalur SBMPTN 24 Juni sampai 1 Juli dan

dilakukan secara online. Calon mahasiswa diwajibkan mengunggah sejumlah dokumen di antaranya rekening listrik, KK, foto berwarna, Surat penghasilan orang tua, foto rumah, surat keterangan rata-rata belanja per bulan dan lain lain. "Penetapan besaran UKT disampaikan 7 Juli 2022 berdasarkan surat-surat yang diunggah calon. Adapun masa pembayaran UKT tanggal 8 sampai 22 Juli 2022. Setelah itu calon mahasiswa bisa mencetak sendiri kartu mahasiswa (e-KTM)," ujar Rektor. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Prof Dr H Imam Taufiq MAG.

Kasus PMK Menyebar di 10 Kecamatan

SUKOHARJO (KR) Kecamatan Gatak dan Kartasura menjadi dua kecamatan untuk sementara masih terbebas karena belum ditemukan kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak. Sedangkan sepuluh kecamatan lainnya sudah ada temuan kasus PMK dengan status baik temuan baru, sakit, sembuh, mati dan potong paksa.

Kepala Bidang (Kabid) Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Arif Rahmanto, Jumat (24/6) mengatakan, dari total 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo ada sepuluh kecamatan yang ditemukan kasus penyebaran PMK. Sedangkan dua kecamatan lagi masih terbebas karena belum ada temuan kasus PMK.

Sepuluh kecamatan yang sudah ditemukan kasus PMK yakni, Kecamatan Weru, Bulu, Tangwangari, Sukoharjo, Ngu-

ter, Bendosari, Polokarto, Mojolaban, Grogol dan Baki. Sedangkan dua kecamatan yang belum ada temuan kasus PMK yakni, Kecamatan Gatak dan Kecamatan Kartasura.

"Data per 22 Juni 2022 diketahui dari 12 kecamatan ada sepuluh kecamatan yang sudah ada temuan kasus PMK. Sedangkan dua kecamatan lagi masih terbebas belum ada temuan PMK," ujarnya.

Data dari Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo diketahui dua

kecamatan terbebas PMK yakni Kecamatan Gatak dan Kecamatan Kartasura tidak ditemukan dalam bentuk kasus baru, sakit, sembuh, mati dan potong paksa. Para peternak di dua kecamatan tersebut diminta tetap untuk mewaspadai penyebaran kasus PMK dengan tetap memperhatikan kondisi kesehatan hewan ternak dan kebersihan kandang.

Sepuluh kecamatan yang ditemukan kasus PMK yakni, Kecamatan Weru ditemukan 22 ekor sapi dalam kondisi sakit,

Kecamatan Bulu 1 ekor sapi dan 3 ekor kambing sakit, Kecamatan Tawang-sari 16 ekor sapi dan 1 ekor kambing sakit, 1 ekor sapi mati dan 2 ekor sapi potong paksa, Kecamatan Sukoharjo 24 ekor sapi sakit dan 2 sapi potong paksa.

Kecamatan Nguter 5 ekor sapi sakit, Kecamatan Bendosari 64 ekor sapi dan 2 ekor kambing sakit, 15 ekor sapi sembuh, Kecamatan Polokarto 11 ekor sapi dan 1 ekor kambing kasus baru PMK, 447 ekor sapi dan 1 ekor kambing sakit, 33 ekor sapi sembuh, 2 ekor sapi mati dan 2 ekor sapi potong paksa, Kecamatan Mojolaban 89 ekor sapi, 1 ekor kambing, 1 ekor domba, 7 ekor kerbau sakit, 3 ekor sapi sembuh, 1 ekor

sapi mati dan 4 ekor sapi potong paksa, Kecamatan Grogol 7 ekor sapi dan 1 ekor kambing sakit, 8 ekor sapi sembuh, Kecamatan Baki 4 ekor sapi dan 8 ekor kambing sembuh.

Karakteristik penularan PMK pada hewan ternak di Kabupaten Sukoharjo cukup cepat sejak kasus pertama dilaporkan ditemukan. Temuan didapati kasus PMK mayoritas pada hewan ternak sapi. Upaya terus dilakukan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo untuk menekan angka kasus PMK.

Petugas rutin melakukan pemeriksaan dan pengobatan pada hewan ternak. Selain itu juga dilakukan penyemprotan disinfektan pada kandang milik peternak di beberapa wilayah. (Mam)-f

Kerja Sama UPT Balai Diklat KKB Banyumas-ITTP

BANYUMAS (KR) - Unit Pelaksana Teknis Balai Diklat Kependudukan dan Keluarga Berencana (UPT Balai Diklat KKB) Banyumas dan Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) menandatangani perjanjian kerja sama pada Kamis, 22 Juni 2022 di Gedung Digital Konvergen (DK) ITTP Purwokerto. Kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan audiensi dan beberapa kegiatan yang telah diselenggarakan bersama.

Sebelumnya, UPT Balai Diklat KKB Banyumas bersama ITTP telah menyelenggarakan pelatihan pembuatan video penyuluhan kreatif bagi penyuluh KB. Saat ini tim ITTP juga tengah membangun website UPT Balai Diklat KKB Banyumas, selain itu kerja sama ini membuka kesempatan bagi mahasiswa ITTP untuk magang

atau praktik kerja.

UPT Balai Diklat KKB Banyumas sebagai sebuah unit teknis dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana (Pusdiklat KKB), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) juga membuka peluang bagi dosen dan mahasiswa ITTP untuk melakukan penelitian dan Pengabdian masyarakat yang diharapkan hasilnya akan bermanfaat bagi ITTP, BKKBN dan masyarakat pada umumnya.

Dalam sambutannya, Kepala UPT Balai Diklat KKB Banyumas, Umi Hidayati SH MM menjelaskan bahwa kemitraan yang dibangun dengan ITTP dilatarbelakangi adanya kesadaran bahwa saat ini sasaran utama BKKBN adalah para milenial dan zillenial, apalagi de-

ngan adanya amanat Presiden Jokowi kepada BKKBN sebagai koordinator Program Percepatan Penurunan Stunting, maka BKKBN harus banyak memanfaatkan media digital untuk menjangkau remaja, calon pengantin, pasangan usia subur, ibu hamil dan keluarga yang memiliki balita.

Senada dengan itu, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset ITTP, Dr. Tenia Wahyuningrum, MT menyampaikan, iSaat ini semua pihak harus Gas Pol atau Gali Semua Potensi Online untuk dapat terus bertahan di zaman yang serba digital.

Terkait perjanjian kerja sama ITTP dengan UPT Balai Diklat KKB Banyumas, Dr Tenia berharap perjanjian ini tidak hanya di atas kertas saja tetapi juga terus diimplementasikan dengan kegiatan-kegiatan nya-

ta. Sehingga, pengabdian para dosen ITTP bersama BKKBN bisa berkelanjutan dan manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat luas.

Selain dihadiri Wakil Rektor Bidang Akademik dan Riset ITTP, penandatanganan Perjanjian Kerjasama ini juga disaksikan Kepala Lembaga Penyelidikan dan Pengabdian Masyarakat ITTP, Ketua Tim Keahlian ITTP, Bagian Humas dan Kerjasama dan jajaran UPT Balai Diklat KKB Banyumas. Setelah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama, jajaran UPT Balai Diklat KKB Banyumas pun diajak menyaksikan studio _e-learning_ dan laboratorium digital yang dimiliki ITTP dengan harapan UPT Balai Diklat KKB Banyumas dapat mengadopsinya saat membangun studio _e-learning_. (Ati)-f

Malaysia Tujuan Favorit Pekerja Migran

WONOGIRI (KR) - Negara Malaysia menjadi negara terbesar penyerap pekerja migran Indonesia (PMI) asal Kabupaten Wonogiri. Pemkab akan terus melakukan monitoring terhadap puluhan pekerja yang kebanyakan bekerja di perusahaan elektronik tersebut. Hal tersebut dikemukakan Bupati Wonogiri Joko Sutopo saat memberangkatkan 81 orang di Malaysia, Kamis (23/6). "Nampaknya sana (Malaysia) negara terfavorit pekerja migran kita," tuturnya. Selain mengirim puluhan PMI yang rata-rata lulusan SMK saat ini masih ada 100 pekerja lagi masuk daftar tunggu atau waiting list sebagai PMI ke Malaysia. Joko Sutopo menjelaskan 81 PMI yang diberangkatkan dari kantor Pemkab Wonogiri merupakan angkatan perdana setelah Covid-19 melanda ini.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Wonogiri Dra Ristanti

MM mengatakan hingga saat ini ada 66 negara yang membuka pintu untuk PMI asal Wonogiri paska melandainya pagelub Korona. Di antaranya adalah Malaysia, Brunai Darussalam, Singapura, Inggris, Korea Selatan dan sejumlah negara lainnya. "Banyak yang (mencari pekerjaan,red) secara mandiri. Jadi kami tidak mendeleksinya. Ada juga yang ke Yunani, Austria dan lain-lain. Banyak yang mendaftar langsung ke perusahaan di negara itu secara mandiri," katanya. Berdasarkan data yang ada, tahun 2018 lalu Wonogiri menempatkan 803 PMI.

Negara tujuannya adalah Malaysia, Hongkong, Taiwan, Singapura, Brunai Darussalam, Korea Selatan dan pemagangan di Jepang. Tahun 2019 dilakukan penempatan untuk 784 PMI. Negara tujuannya juga sama seperti tahun sebelumnya. (Dsh)-f

Digelar 'Kontes Motor Tipis Tipis'

KEBUMEN (KR) - Kontes motor orisinal dan modifikasi bertajuk 'Kontes Motor Tipis Tipis', digelar Polres Kebumen untuk menyemarakkan peringatan HUT ke-76 Bhayangkara. Kontes motor di halaman Mapolres Kebumen diikuti peserta dari Jateng dan DIY. Ada tujuh kelas yang dilombakan, yakni kelas restorasi motor bebek dan matic, kelas modifikasi motor sport 2 tak atau 4 tak, kelas restorasi original untuk motor 2 tak dan 4 tak, kelas full original 2 tak atau 4 tak, kelas sumnori style, kelas the best detailing, dan the best accesories. Dalam ajang tersebut, seorang peserta dari Semarang memajang Honda NSR 150RR keluaran tahun 2000. Pemiliknya menjamin masih orisinal. Bahkan odometer menampilkan jarak tempuh hanya 409 kilometer. "Motor ini sudah ditawar Rp 120 juta," ujarnya.

Kapolres Kebumen

AKBP Burhanuddin mengatakan, kontes motor menjadi ajang komunikasi dengan komunitas motor, sekaligus sosialisasi tertib berlalu lintas. Menurutnya, tidak semua motor yang ikut kontes, bisa digunakan di jalan raya. "Kendaraan yang bisa digunakan di jalan raya, wajib memperhatikan kelengkapan sesuai standar yang ditentukan.

Sepeda motor yang hanya untuk kontes, tentu

tidak diperbolehkan gaspal di jalan raya karena kelaikan kendaraan itu sendiri," jelas AKBP Burhanuddin yang membuka secara resmi 'Kontes Motor Tipis Tipis', Selasa (21/6). Kontes motor juga untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam restorasi maupun modifikasi, serta meningkatkan pengetahuan dalam menjaga orisinalitas sepeda motor yang dimiliki. (Suk)-f



KR-Sukmawan

'Kontes Motor Tipis Tipis', kontes motor orisinal dan modifikasi.